

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



JUDUL :

**EDUKASI PENGISIAN PARTOGRAPH PADA MAHASISWA KEBIDANAN
DI STIKES RSPAD GATOTO SOEBROTO**

OLEH :

**Tetty Oktavia Limbong, M.Tr.Keb (0328109303)
Bdn. Devi Yulianti, S.ST, M.Bmd (0328079202)
Habibah (2115201056)**

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO

TAHUN 2024

RINGKASAN

Partograf merupakan panduan pengelolaan dan observasi persalinan normal yang akan memudahkan penolong persalinan dalam mendeteksi kasus kegawatdaruratan pada ibu dan janin. Partograf memegang peranan penting dalam menentukan diagnosa persalinan (Rosanti et al., 2018).

Proses belajar mengajar suatu pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan baik bila di tunjang dengan input yang baik sehingga menghasilkan output yang berkualitas. Input adalah bahan mentah yang dimasukkan kedalam proses (Rosanti et al., 2018).

Penilaian itu ingin diketahui apakah kelak ia akan mampu mengikuti pelajaran dan melaksanakan tugas- tugas yang akan diberikan kepadanya, serta input/ masukan pendukung lainnya yaitu input instrumental dan lingkungan (Rosanti et al., 2018).

Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa kebidanan mengenai pengisian partograph di STIKes RSPAD Gatot Seobroto.

Permasalahan Prioritas :

Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia sebesar 35 per 1000 kelahiran hidup. Indonesia termasuk salah satu Negara dengan persentase AKB tinggi. AKB di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup. Pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu sebesar 22 per 1000 kelahiran hidup. Meskipun terjadi penurunan, akan tetapi persentase AKB di Indonesia masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan Negara-Negara seperti Malaysia, Singapura yang sudah dibawah 10 per 1000 kelahiran bayi (Profil Kesehatan Indonesia 2016).

Proses belajar mengajar suatu pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan baik bila di tunjang dengan input yang baik sehingga menghasilkan output yang berkualitas. Input adalah bahan mentah yang dimasukkan kedalam proses. Dalam pendidikan yang dimaksud dengan input adalah calon siswa yang baru akan memasuki sekolah, sebelum memasuki suatu tingkat sekolah (institusi) calon siswa tersebut dinilai dahulu kemampuannya.

Dengan penilaian itu ingin diketahui apakah kelak ia akan mampu mengikuti pelajaran dan melaksanakan tugas- tugas yang akan diberikan kepadanya, serta input/ masukan pendukung lainnya yaitu input instrumental dan lingkungan. Input instrumental terdiri dari guru, materi, sarana pendidikan dan pengelolaan, manajemen atau pengaturan dan input lingkungan bisa berupa benda, alam maupun manusia (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1096/MENKES/PER/VI/2011).

Partograf merupakan panduan pengelolaan dan observasi persalinan normal yang akan memudahkan penolong persalinan dalam mendeteksi kasus kegawatdaruratan pada ibu dan janin. Partograf memegang peranan penting dalam menentukan diagnosa persalinan (Rosanti et al., 2018).

Upaya Kemenkes dalam pengaturan penyelenggaraan izin praktik bidan telah diterbitkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/Menkes/Per/X/2010 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan. Bidan berwenang memberikan pelayanan kesehatan pada ibu dan anak dalam menjalankan praktiknya serta wajib mematuhi standar pelayanan kebidanan serta senantiasa meningkatkan mutu pelayanan profesinya dengan mengikuti perkembangan IPTeks melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang tugasnya (Kemenkes, 2007).

Hal ini didukung pula oleh KepMenKes No. 369/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Kebidanan bahwa ruang lingkup dalam pelayanan kebidanan berfokus pada upaya pencegahan, promosi kesehatan, pertolongan persalinan normal, deteksi komplikasi pada ibu dan anak, melaksanakan tindakan asuhan sesuai dengan kewenangan atau bantuan lain jika diperlukan, serta melaksanakan tindakan kegawatdaruratan (Kemenkes, 2007).

Solusi dan Metode :

Pada kegiatan PKM ini merupakan upaya meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mahasiswi mengenai pengisian partograph yang dilakukan dengan memberikan edukasi atau informasi diluar dari jam pembelajaran yang sudah ditentukan. Adapun metode yang diberikan pada mahasiswa yaitu dengan membagikan partograph tersebut dan meminta mahasiswi untuk mengisi partograph tersebut. Harapannya agar mahasiswi dapat meningkatkan keterampilan mahasiswi sehingga mahasiswi dapat menerapkan pengisian partograph di lahan praktik.

Adapun metode yang digunakan yaitu memberikan edukasi mengenai pengisian partograph melalui via zoom.

Luaran

Luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah Publikasi di Jurnal Abdimas terakreditasi Sinta 1-6 dan HKI

Kata Kunci : Partograf, Mahasiswi kebidanan

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Analisa situasi

a. Kondisi terkini mitra

Kondisi mitra yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto disingkat STIKes dibentuk atas dasar pemikiran bahwa keberadaan Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto sudah sejak lama yaitu 35 tahun sehingga perlu dikembangkan ke jenjang yang lebih tinggi. Akademi Keperawatan “RSPAD Gatot Subroto” disingkat Akper berdiri pada tanggal 19 September 1985, dengan dasar pemikiran bahwa “RSPAD Gatot Soebroto” merupakan Rumah Sakit Pusat rujukan Tentara Nasional Indonesia disingkat TNI. Untuk menunjang terlaksananya peningkatan pelayanan kesehatan khususnya keperawatan perlu peningkatan sumber daya tenaga perawat yang saat itu sebagian besar berkualifikasi lulusan Sekolah Perawat dan Sekolah Penunjang Kesehatan.

Sebagai institusi pemerintah, TNI ikut mengambil bagian menyediakan tenaga Keperawatan yang berjenjang D-III Keperawatan untuk mengisi tenaga Keperawatan di Indonesia, baik di lingkungan TNI, Pemerintah dan Swasta. Dengan surat keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1637/Kep/Diknakes/VII/1985 tanggal 31 Juli 1985. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut diatas maka pada tanggal 19 September 1985 Akper “RSPAD Gatot Soebroto” diresmikan oleh Letjen TNI Try Sutrisno yang saat itu menjabat sebagai Wakil Kepala Staf Angkatan Darat. Saat ini dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 237/010/2010 tanggal 23 Desember 2011 Akper RSPAD Gatot Subroto secara teknis dibawah Kementrian Pendidikan dan kebudayaan melalui pembinaan Kopertis III wilayah DKI Jakarta yang saat ini berganti nama menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi III (LLDikti III).

Untuk mewujudkan pengembangan Akper menjadi STIKes maka Akper berkonsultasi ke LLDikti III dan disarankan untuk penggabungan Antara Akademi Kebidanan dan Akademi Keperawatan menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes). Kemudian Akper dan Akbid RSPAD Gatot Soebroto mempersiapkan diri untuk mengurus pengusulan perubahan bentuk penggabunga Akper dan Akbid dengan menambah program Studi menjadi STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Pada Tanggal 24 Agustus 2020 pengusulan perubahan bentuk disetujui oleh Kemendikbud dengan di terbitkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 769/M/2020 tentang izin penggabungan Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Subroto dan Akademi Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto di Jakarta menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto yang diselenggarakan oleh Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada.

b. Upaya mitra

Upaya yang telah dilakukan mitra untuk membantu keterampilan mahasiswi agar mampu dalam pengisian partograph sudah sering kali dilakukan, seperti dengan memberikan Latihan 1 minggu sekali ke mahasiswi untuk mengisi partograph. Namun, hal tersebut dirasa belum sepenuhnya dapat diserap oleh semua mahasiswi kebidanan.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan dari mitra yang terlihat pada pengabdian masyarakat ini yaitu dimana mitra sudah memberikan pembelajaran mengenai pengisian partograph, akan tetapi hal tersebut belum dapat dilakukan sepenuhnya oleh mahasiswi kebidanan. Untuk itu pihak mitra berharap dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat mengenai edukasi pengisian partograph ini, mahasiswi dapat mengasah keterampilan pengisian partograph.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Pada kegiatan PKM ini merupakan upaya meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mahasiswi mengenai pengisian partograph yang dilakukan dengan memberikan edukasi atau informasi diluar dari jam pembelajaran yang sudah ditentukan. Adapun metode yang diberikan pada mahasiswa yaitu dengan memberikan edukasi menggunakan powerpoint yang berisi uraian

tentang partograph dan meminta mahasiswi untuk mengisi partograph tersebut. Harapannya agar mahasiswi dapat meningkatkan keterampilan mahasiswi sehingga mahasiswi dapat menerapkan pengisian partograph di lahan praktik. Pengisian partograph tersebut dilakukan sebanyak dua kali seminggu.

BAB III

PELAKSANAAN, LUARAN DAN TARGET PELAKSANAAN

Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi pengisian partograph. Media yang digunakan yaitu powerpoint yang berisi uraian partograph.

Luaran

| No | Jenis Luaran | Indikator Capaian | | |
|---------------------|--------------------------|-------------------|-----|------|
| | | TS1 | TS2 | TS+2 |
| Luaran Wajib | | | | |
| 1. | Publikasi di Jurnal ISSN | √ | - | - |
| 2. | HKI | √ | - | - |

Target Pelaksanaan

| No | Jenis Luaran | Indikator Capaian | | |
|----|---------------------------|-------------------|-----|------|
| | | TS1 | TS2 | TS+2 |
| 1. | Sosialisasi Kegiatan | √ | - | - |
| 2. | Edukasi dengan partograph | √ | - | - |

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

STIKes RSPAD Gatot Soebroto Jakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di Dearah Khusus Ibu Kota Jakarta yang terletak Pusat Kota Jakarta, yang bergerak dibidang kesehatan. LPPM sebagai salah satu unit di internal STIKes RSPAD Gatot Soebroto memiliki

BAB V
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Persiapan Persiapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

1. Permohonan izin ke Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto

2. Penerbitan surat tugas dari LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto
3. Persiapan alat, bahan, materi serta persiapan tempat berlangsungnya kegiatan.

5.2 Pelaksanaan Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan : Jumát, 18 Juni 2024

Tempat : Via Zoom (STIKes RSPAD Gatot Soebroto)

1. Moderator

- a. Membuka acara
- b. Memperkenalkan Dosen Pemateri
- c. Menjelaskan tujuan dan topik
- d. Menjelaskan kontrak waktu, bahasa, tata tertib edukasi
- e. Menyerahkan jalannya penyuluhan kepada pemateri
- f. Mengarahkan alur diskusi
- g. Memimpin jalannya diskusi
- h. Menutup acara

2. Pemateri

- a. Mempresentasikan materi untuk edukasi partograf.
- b. Menerapkan pengisian partograph
- c. Memberikan dan menjawab pertanyaan
- d. Menyimpulkan hasil edukasi

5.3 Hasil Evaluasi

Kegiatan berjalan cukup lancar, mahasiswi kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto antusias mengerjakan pengisian partograf yang diberikan.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan, ketua pengusul kegiatan pengabdian, berencana membentuk kegiatan lanjutan secara rutin terkait peningkatan pemahaman serta keterampilan

mahasiswi kebidanan mengenai partograph. Kedepannya nanti mahasiswi akan diberikan edukasi pengisian partograph sebanyak tiga kali seminggu untuk meningkatkan keterampilan mahasiswi kebidanan. Hal tersebut dapat digunakan sebagai kegiatan pengabdian yang terintegrasi dengan dosen dan tenaga medis untuk melakukan pelayanan kesehatan dan penelitian yang berkelanjutan.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Edukasi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mahasiswi. Materi edukasi yang diberikan mencakup materi tentang pengisian partograph. Tanya jawab dilakukan setelah pemberian materi selesai dilaksanakan.

7.2 Saran

Saran untuk ke depannya perlu dilakukan kegiatan edukasi yang berkelanjutan dengan menggunakan media digital dan aplikasi yang lebih menarik, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswi, tenaga Kesehatan khususnya bidan yang ingin melakukan pengisian partograph.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes 2007 bidan.pdf. Google Docs. Retrieved January 12, 2023, from https://drive.google.com/file/d/19rQ-fgMjKpp-cTfn_-C-u2BeiTodKW-w/preview?usp=embed_facebook

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1096/MENKES/PER/VI/2011. (n.d.). Retrieved January 12, 2023, from <https://peraturanpedia.id/peraturan-menteri-kesehatan-nomor-1096-menkes-per-vi-2011/>

Profil Kesehatan Indonesia 2016. Retrieved October 3, 2022, from <https://idoc.pub/documents/profil-kesehatan-indonesia-2015-vlr028dzevlz>

Rosanti, A., Jati, S., & Musthofa, S. (2018). Keterampilan Pengisian Partograf pada Mahasiswa Akademi Kebidanan di Wilayah Kota Jakarta Timur tahun 2015. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 13, 74. <https://doi.org/10.14710/jpki.13.1.74-90>

LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)

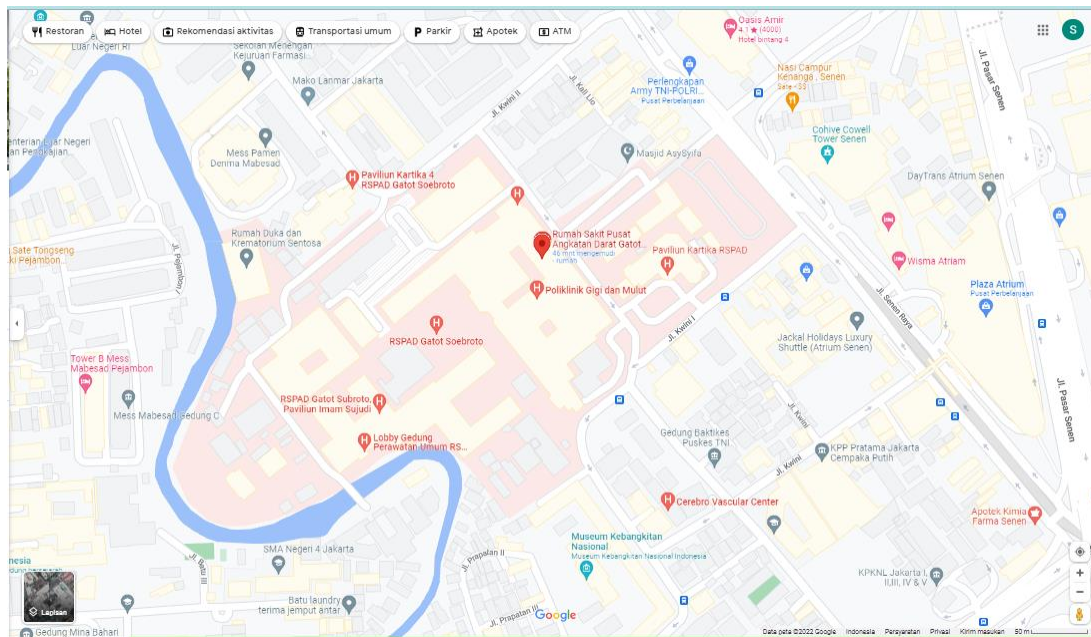
- Belum ada

PERSETUJUAN MITRA :

Menunggu surat dari tim pengabdian kepada masyarakat

PETA LOKASI WILAYAH PENGABDIAN

STIKes RSPAD Gatot Soebroto



Alamat: Jl. Abdul Rahman Saleh Raya No.24, RT.10/RW.5, Senen, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

DOKUMENTASI KEGIATAN



CATATAN PERSALINAN

- 1 Tanggal :
- 2 Nama Bidan :
- 3 Tempat Persalinan :
 Rumah Ibu Rumah Sakit
 Polindes Lainnya
- 4 Klinik Swasta
- 4 Alamat tempat persalinan :
- 5 Catatan : Rujuk, Kala I / II / III / IV
- 6 Alasan merujuk :
- 7 Tempat Rujukan :
- 8 Pendamping pada saat merujuk
 Bidan Teman
 Suami Dukun
 Keluarga Tdk ada

KALA I

- 9 Partograf melewati garis waspada : Y / T
- 10 Masalah lain, sebutkan :
- 11 Penatalaksanaan masalah tsb :
- 12 Hasilnya

KALA II

- 13 Episiotomi :
 Ya, Indikasi
- Tidak
- 14 Pendamping pada saat persalinan
 Suami Teman Tdk ada
 Keluarga Dukun
- 15 Gawat Janin :
 Ya, Tindakan yang dilakukan
 a
 b
- Tidak
- 16 Pemantauan DJJ setiap 5 - 10 menit selama kala II, hasil Distosia bahu
 Ya, Tindakan yang dilakukan
 a
 b
 c
- 17 Masalah lain, sebutkan :
- 18 Penatalaksanaan masalah tersebut
- 19 Hasilnya

KALA III

- 20 Lamanya kala IIIMenit
- 21 Pemberian Oksitosin 10 U im ?
 Ya, Waktu :Menit sesudah persalinan
 Tidak, alasan
- 22 Pemberian Oksitosin (2 x) ?
 Ya, alasan
- Tidak
- 23 Penegangan tali pusat terkendali ?
 Ya

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

| Jam Ke | Waktu | Tekanan Darah | Nadi | Suhu | Tinggi Fundus Uteri | Kontraksi Uterus | Jumlah Urin | Jumlah Darah Yang Keluar |
|--------|-------|---------------|------|------|---------------------|------------------|-------------|--------------------------|
| 1 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

Masalah Kala IV
 Penatalaksanaan masalah tersebut

Pasien / Keluarga

.....20
 Penolong Persalinan

- 24 Masase fundus uteri ?
 Ya,
 Tidak, alasan
- 25 Plasenta lahir lengkap (intact) Ya / Tidak
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan
 a
 b
- 26 Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
 Ya, Tindakan :
 a
 b
 c
- 27 Laserasi :
 Ya, dimana
 Tidak
- 28 Jika laserasi perineum, derajat : 1 / 2 / 3 / 4
 Tindakan
 Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
 Tidak di jahit, alasan
- 29 Atonia uteri
 Ya, Tindakan :
 a
 b
 c
- Tidak
- 30 Jumlah darah yang keluar
- 31 Masalah lain, sebutkan
- 32 Penatalaksanaan masalah tersebut
- 33 Hasilnya

BAYI BARU LAHIR :

- 34 Berat badan Gram
- 35 Panjang Cm
- 36 Jenis Kelamin : L P
- 37 Penilaian bayi baru lahir : Baik / ada penyulit
- 38 Bayi lahir :
 Normal, tindakan :
 Meringinkan
 Menghangatkan
 Rangsangan taktil
 Bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
- Afiksia/ringan / pucat / biru /lemas tindakan :
 Meringinkan Bebaskan jalan napas
 Rangsangan taktil Menghangatkan
 Bungkus bayi dan Lain - lain sebutkan tempatkan disisi ibu
- Cacat bawaan, sebutkan
- Hipotermi, Tindakan
 a
 b
 c
- 39 Pemberian ASI
 Ya, Waktu :Jam setelah bayi lahir
 Tidak, alasan
- 40 Masalah lain, sebutkan